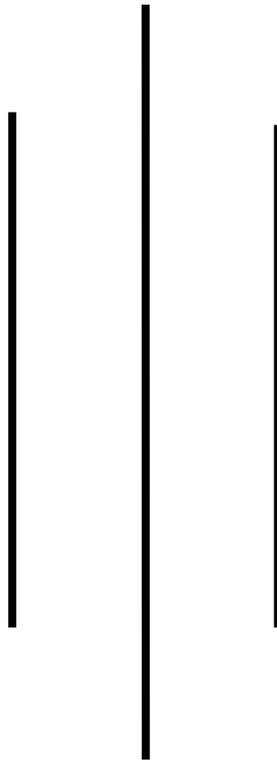




**PROFIL PENDIDIKAN DASAR
TAHUN PELAJARAN 2022/2023
KABUPATEN DHARMASRAYA
PROVINSI SUMATERA BARAT**



**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

TIM PENYUSUN

PENGARAH : BOBBY P. RIZA, S.STP. M.Si

PENANGGUNG JAWAB : RIWAHONO, S.Pd

KOORDINATOR : MICE HEROLINE, S.Pd

ANGGOTA : YULIA RIYOSI, S.Pd

KATA PENGANTAR

Buku “Profil Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2022/2023” ini merupakan salah satu cara melaksanakan analisis terhadap data pendidikan dasar. Profil Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengintegrasikan data pendidikan dengan data nonpendidikan yang terkait dengan pendidikan.

Profil Pendidikan Dasar dan Menengah ini menyajikan 4 Bab, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Keadaan Nonpendidikan, Bab III Keadaan Pendidikan yang meliputi data pendidikan, indikator pendidikan, dan analisis indikator pendidikan, dan Bab IV Penutup yang berisi Simpulan dan Saran.

Profil Pendidikan Dasar dan Menengah bersumber pada data pendidikan jenjang SD yang terdiri dari SD, MI; jenjang SMP yang terdiri dari SMP, MTs. Profil Pendidikan Dasar dan Menengah disusun dengan mendasarkan pada Visi Kementerian Pendidikan Tahun 2023 dan ditetapkan dalam 5 Misi khususnya pada Misi 2 dan Misi 3. Misi 2, yaitu mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan. Akses meluas yang terdiri dari 6 indikator, akses merata yang terdiri dari 4 indikator dan akses berkeadilan yang terdiri dari 3 indikator sehingga terdapat 13 indikator. Misi 3, yaitu mewujudkan pembelajaran yang bermutu. Mutu dirinci menjadi mutu siswa yang terdiri dari 6 indikator, mutu guru yang terdiri dari 3 indikator, dan mutu prasarana yang terdiri dari 5 indikator sehingga terdapat 14 indikator. Dengan demikian, untuk mengetahui kinerja pendidikan dasar dan menengah digunakan komposit 2 kelompok indikator berdasarkan Misi 2 dan Misi 3 dengan 27 indikator.

Buku Profil Pendidikan Dasar ini menghasilkan kinerja pendidikan berdasarkan Misi 2 akses dan Misi 3 mutu menurut jenjang pendidikan. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa kinerja misi 2 dengan nilai 87,57 termasuk kategori MADYA dirinci menjadi meluas sebesar 72,60 termasuk kategori KURANG menjadi merata sebesar 97,38 termasuk kategori PARIPURNA dan menjadi berkeadilan sebesar 92,74 termasuk kategori UTAMA Kinerja misi 3 dengan nilai 84,13 termasuk kategori PRATAMA dirinci menjadi mutu siswa sebesar 98,94 termasuk kategori PARIPURNA, mutu guru sebesar 70,96 termasuk kategori KURANG dan mutu prasarana sebesar 82,48 termasuk kategori PRATAMA Selanjutnya, bila dilihat menurut jenjang pendidikan maka jenjang SD/MI dengan nilai 86,46 termasuk kategori MADYA, jenjang SMP/MTS dengan nilai 88,58 termasuk kategori MADYA, sehingga Dikdas dengan nilai 85,85, termasuk kategori MADYA Dengan demikian, kinerja Kabupaten Agam sebesar 85,85 termasuk kategori MADYA

Dengan melihat simpulan tersebut maka diberikan saran agar pada Misi 2 perlu ditingkatkan pada akses meluas karena nilainya kurang dari 75, dengan indikator meluas dengan cara update data Sarana dan Prasarana Dapodik dengan benar, kemudian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam akan membuat usulan mendapatkan bantuan dana blogrand dan bantuan pemerintah, pada Misi 3 perlu ditingkatkan pada mutu guru karena nilainya kurang dari 75 dengan indikator mutu guru dengan cara melakukan pemetaan dan pemerataan tenaga pendidi, kemudian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Dharmasraya melakukan bimbingan teknis tenaga pendidik

Berdasarkan analisis indikator maka kinerja pendidikan dasar dan menengah ini

dapat dijadikan bahan informasi pendidikan yang berguna dan secara tidak langsung dapat sebagai bahan dalam penyusunan rencana dan program pembangunan pendidikan pada tahun mendatang dan penyusunan kebijakan mengenai pendidikan.

Akhirnya, kami ucapkan banyak terima kepada tim penyusun buku ini sehingga buku Profil Pendidikan Dasar Tahun 2022/2023 dapat terlaksana. Mudah-mudahan buku ini dapat digunakan secara maksimal dalam mengetahui permasalahan pendidikan yang ada dan untuk kemajuan pendidikan di masa mendatang.

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR PETA/TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
BAB II : KEADAAN NONPENDIDIKAN.....	5
A. Administrasi Pemerintahan dan Demografi.....	5
BAB III : KEADAAN PENDIDIKAN.....	8
A. Data Pendidikan.....	8
B. Indikator Pendidikan.....	18
C. Analisis Indikator.....	30
BAB IV: PENUTUP.....	42
A. Simpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44

DAFTAR PETA/TABEL

	Halaman
BAB II	
Peta 2.1 : Peta Kabupaten Dharmasraya	5
BAB I	
Tabel 1.1 : Standar yang Digunakan untuk Menilai Masing-masing Indikator	3
Tabel 1.2 : Jenis Kinerja Berdasarkan Kategori Wajar Dikdas 9 Tahun.....	4
BAB II	
Tabel 2.1 : Penduduk, Usia Sekolah, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk dan Usia Sekolah	6
BAB III	
Tabel 3.1 : Data Prasarana Dikdas.....	8
Tabel 3.2 : Data Sumber Daya Manusia Dikdas.....	9
Tabel 3.3 : Kekurangan dan Kelebihan Prasarana Dikdas.....	11
Tabel 3.4 : Guru menurut Kelayakan Mengajar Dikdas	13
Tabel 3.5 : Ruang Kelas Milik menurut Kondisi Dikdas.....	13
Tabel 3.6 : Perpustakaan menurut Kondisi Dikdas.....	15
Tabel 3.7 : Ruang Usaha Kesehatan Sekolah menurut Kondisi Dikdas	16
Tabel 3.8 : Tempat Olahraga menurut Kepemilikan Dikdas.....	17
Tabel 3.9 : Laboratorium menurut Kondisi Dikdas	18
Tabel 3.10 : Indikator Akses yang Merata, Meluas, dan Berkeadilan: Misi 2 .	19
Tabel 3.11 : Indikator Pembelajaran yang Bermutu:Misi3	25
Tabel 3.12 : Indikator Pendidikan Berdasarkan Misi Pendidikan	30
Tabel 3.13 : Niai Indikator Berdasarkan Misi Pendidikan	32
Tabel 3.14 : Pencapaian Kinerja Dikdas	34

DAFTAR GRAFIK

Halaman

BAB II

Grafik 2.1	: Kepadatan Penduduk dan Penduduk Usia Sekolah.....	7
Grafik 2.2	: Proporsi Penduduk Usia Sekolah.....	7

BAB III

Grafik 3.1	: Prasarana Sekolah Dikdas.....	9
Grafik 3.2	: Sumber Daya Manusia Dikdas.....	10
Grafik 3.3	: Mengulang dan Putus Sekolah	12
Grafik 3.4	: Guru Menurut Kelayakan Mengajar	13
Grafik 3.5	: Ruang Kelas menurut Kondisi	14
Grafik 3.6	: Perpustakaan menurut Kondisi.....	15
Grafik 3.7	: Ruang Usaha Kesehatan Sekolah menurut Kondisi.....	16
Grafik 3.8	: Tempat Olahraga menurut Kepemilikan.....	17
Grafik 3.9	: Laboratorium menurut Kondisi.....	18
Grafik 3.10	: Indikator Akses yang Merata (Rasio Pendidikan).....	19
Grafik 3.11	: Indikator Akses yang Merata (Persentase Prasarana).....	20
Grafik 3.12	: Indikator Akses yang Meluas (APK dan APM).....	23
Grafik 3.13	: Indikator Akses yang Berkeadilan (PG dan IPG APK).....	24
Grafik 3.14	: Indikator Pembelajaran Bermutu dari segi Siswa.....	26
Grafik 3.15	: Indikator Pembelajaran Bermutu dari segi Guru.....	28
Grafik 3.16	: Indikator Pembelajaran Bermutu dari segi Prasarana.....	29
Grafik 3.17	: Nilai Indikator Jenjang SD Berdasarkan Misi 2 Akses.....	36
Grafik 3.18	: Nilai Indikator Jenjang SMP Berdasarkan Misi 2 Akses.....	36
Grafik 3.19	: Nilai Indikator Dikdas Berdasarkan Misi 2 Akses.....	37
Grafik 3.20	: Nilai Indikator Jenjang SD Berdasarkan Misi 3 Mutu.....	38
Grafik 3.21	: Nilai Indikator Jenjang SMP Berdasarkan Misi 3 Mutu.....	38
Grafik 3.22	: Nilai Indikator Dikdas Berdasarkan Misi 3 Mutu.....	39
Grafik 3.23	: Kinerja SD Berdasarkan Misi 2 Akses dan 3 Mutu.....	39
Grafik 3.24	: Kinerja SMP Berdasarkan Misi 2 Akses dan 3 Mutu.....	40
Grafik 3.25	: Kinerja Dikdas Berdasarkan Misi 2 Akses dan 3 Mutu.....	40
Grafik 3.26	: Kinerja Dikdas Berdasarkan Misi dan Jenjang Pendidikan.....	41

BAB I PENDAHULUAN

Profil Pendidikan Dasar dan Menengah (Profil Dikdas) disusun bersumber pada pengolahan instrumen Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah atau isian Profil Dikdas Kabupaten, Tahun 2023 yang menyajikan data pada Tahun 2022/2023. Profil Dikdas terdiri atas dua variabel, yaitu data dan indikator, dua jenis data, yaitu nonpendidikan dan pendidikan, dan dua jenis indikator, yaitu nonpendidikan dan pendidikan. Profil Dikdas mengacu pada visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) 2022, yaitu terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong.

Berdasarkan visi Kemendikbud tersebut maka ditetapkan lima misi pendidikan dan kebudayaan yang terdapat dalam Rencana Strategi (renstra) Kemendikbud dalam rangka Pembangunan Pendidikan yang terdiri dari lima misi pendidikan dan kebudayaan. Misi Pendidikan terdiri atas M1 adalah mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat, M2 adalah mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan, M3 adalah mewujudkan pembelajaran yang bermutu, M4 adalah mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa, dan M5 adalah mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik.

Data nonpendidikan membahas tentang empat hal, yaitu 1) administrasi pemerintahan dan demografi, 2) tingkat pendidikan penduduk termasuk tingkat kepandaian membaca/menulis, angkatan kerja dan bukan angkatan kerja, dan penduduk miskin, 3) ekonomi termasuk APBD, PAD dan belanja langsung SKPD Dinas Pendidikan, dan 4) sosial budaya dan agama.

Data pendidikan dirinci menjadi tiga, yaitu 1) data pendidikan, 2) indikator pendidikan, dan 3) analisis berdasarkan pada indikator pendidikan. Data pendidikan membahas tentang data Dikdas. Dikdas terdiri dari tiga jenjang, yaitu sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), serta dilengkapi rangkuman Dikdas. Variabel pendidikan yang dibahas dirinci menjadi prasarana sebanyak 7 variabel dan sumber daya manusia sebanyak 6 variabel. Prasarana pendidikan dimaksud adalah sekolah, rombongan belajar (kelas), ruang kelas, perpustakaan, ruang usaha kesehatan sekolah (UKS), tempat olahraga, dan laboratorium. Sumber daya manusia pendidikan adalah siswa baru, siswa, lulusan, guru, mengulang, dan putus sekolah.

Indikator nonpendidikan terdiri dari kepadatan penduduk dan penduduk usia sekolah, proporsi penduduk usia sekolah, proporsi tingkat pendidikan penduduk, keadaan ekonomi, persentase biaya pendidikan, dan persentase penduduk menurut agama.

Indikator pendidikan yang dimaksud disesuaikan Misi Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu M2 adalah mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan dan M3 adalah mewujudkan pembelajaran yang bermutu.

Indikator pendidikan untuk misi 2 terdiri dari tiga jenis, yaitu akses merata, akses meluas, dan akses berkeadilan. Akses merata terdiri dari 6 indikator, yaitu 1) rasio siswa per kelas (R-S/K), 2) rasio kelas per ruang kelas (R-K/RK), 3) persentase perpustakaan (%Perpus), 4) persentase ruang UKS (%RUKS), 5) persentase tempat olahraga (%TOR), dan 6) persentase laboratorium (%Lab). Akses meluas terdiri dari 4 indikator, yaitu 1) angka partisipasi murni (APM), 2) angka partisipasi kasar (APK), 3) tingkat pelayanan sekolah (TPS), dan 4) satuan biaya (SB). Akses berkeadilan terdiri dari 3 indikator, yaitu 1) perbedaan gender APK (PG APK), 2) indeks paritas gender APK (IPG APK), dan satuan biaya (SB). Dengan demikian, misi 2 menggunakan 13 indikator.

Indikator pendidikan untuk misi 3 terdiri dari tiga jenis, yaitu mutu siswa, mutu guru, dan mutu prasarana dengan 5 indikator. Mutu siswa terdiri dari 7 indikator, yaitu 1) persentase siswa baru SD asal TK (%SB TK) (khusus SD), 2) angka masukan murni (AMM) (SD) atau angka melanjutkan (AM) (SMP dan SM), 3) angka mengulang (AU), 4) angka bertahan tingkat 5 (SD) atau angka bertahan (SMP dan SM), 5) angka lulusan (AL), 6) angka putus sekolah (APS), dan 7) rata-rata lama belajar (RLB). Mutu guru terdiri dari 3 indikator, yaitu (1) persentase guru layak (%GL), 2) persentase sertifikasi guru (%GS), dan 3) rasio siswa per guru (R-S/G). Mutu prasarana terdiri dari 5 indikator, yaitu 1) persentase akreditasi A dan B (%SA-AB), 2) persentase ruang kelas baik (%RKb), 3) persentase perpustakaan baik (%Perpusb), 4) persentase ruang UKS baik (%RUKSb), , dan 5) persentase laboratorium baik (%Lab) (khusus SMP). Dengan demikian, misi 3 menggunakan 15 indikator.

Tabel 1.1
Standar untuk Menentukan Nilai Masing-masing Indikator

Misi	No.	Jenis Indikator	Satuan	SD/MI SMP/MTs	Dikdas	Penjelasan
Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan		Akses yang Meluas				
	1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	Siswa	32	36	- Permendikbud 23/2013, 24/2007 (SMA) & 40/2008 (SMK)
	2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	Kelas	1	1	1 Ideal
	3	Persentase Perpustakaan (%Perpus)	Persentase	100	100	100 Ideal
	4	Persentase Ruang UKS (%RUKS)	Persentase	100	100	100 Ideal
	5	Persentase Tempat Olahraga (%TOR)	Persentase	100	100	100 Ideal
	6	Persentase Laboratorium (%Lab)	Persentase	-	100	100 Ideal
		Akses yang Merata				
	7	Angka Partisipasi Murni (APM)	Persentase	100	100	100 Ideal
	8	Angka Partisipasi Kasar (APK)	Persentase	100	100	100 Ideal
	9	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	Siswa	53	76	61 Angka nasional 2015/2016
	10	Angka Masukan Murni (AMM SD)/Angka Melanjutkan (AM SMP dan SM)	Persentase	50	100	100 Ideal
	11	Satuan Biaya (SB)	Rupiah	1000000	1250000	- 80% dr BOS 2015
		Akses yang Berkeadilan				
12	Perbedaan Gender APK (PG APK)	Persentase	0	0	0 Ideal	
13	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	Indeks	1	1	1 Ideal	
14	% Siswa Swasta (% S-Swt)	Persentase	10	25	- Ideal	
Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu		Mutu dari segi Siswa				
	1	Persentase Siswa Baru TK (%SB TK)	Persentase	100	-	- Ideal
	2	Angka Mengulang (AU)	Persentase	0	0	0 Ideal
	3	Angka Bertahan Tk 5 (AB5 SD)/Angka Bertahan (AB SMP dan SM)	Persentase	95	100	- Ideal
	4	Angka Lulusan (AL)	Persentase	100	100	100 Ideal
	5	Angka Putus Sekolah (APS)	Persentase	0	0	0 Ideal
	6	Rata2 Lama Belajar (RLB)	Tahun	6	3	- Ideal
		Mutu dari segi Guru				
	7	Persentase Guru Layak (% GL)	Persentase	100	100	100 Ideal
	8	Persentase Guru Sertifikasi (%GS)	Persentase	100	100	100 Ideal
	9	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	Siswa	16	15	- Angka nasional 2015/2016
		Mutu dari segi Prasarana				
	10	Persentase Sekolah Akreditasi A & B (%SA-AB)	Persentase	100	100	100 Ideal
	11	Persentase Ruang Kelas baik (%RKB)	Persentase	100	100	100 Ideal
12	Persentase Perpustakaan baik (%Perpusb)	Persentase	100	100	100 Ideal	
13	Persentase Ruang UKS baik (%RUKSb)	Persentase	100	100	100 Ideal	
14	Persentase Laboratorium baik (%Labb)	Persentase	100	100	100 Ideal	

Berdasarkan pada misi 2 dan misi 3 maka terdapat 27 jenis indikator pendidikan yang digunakan untuk menghasilkan kinerja Dikdas berdasarkan komposit indikator tiap jenis dan tiap misi pendidikan. Misi 2 akses menggunakan komposit tiga jenis akses dan 13 indikator. Misi 3 mutu menggunakan komposit tiga jenis mutu dan 14 indikator, khusus SD karena adanya %SB PAUD, sedangkan SMP .

Masing-masing indikator misi 2 menurut jenis dan misi 3 menurut jenis memiliki nilai antara 1-100. Angka 1 yang terburuk dan 100 yang terbaik. Rata-rata dari masing-masing jenis dan misi merupakan nilai akses dan nilai mutu, sedangkan rata-rata nilai misi 2 dan 3 merupakan pencapaian kinerja pendidikan. Oleh karena indikator pendidikan berdasarkan misi 2 dan 3 memiliki satuan yang berbeda maka perlu dilakukan konversi menggunakan standar yang terdapat pada Tabel 1.1 sehingga kesemua indikator tersebut bisa disatukan.

Selain itu, untuk mengetahui pencapaian kinerja Dikdas disajikan jenis kinerja dengan mengambil kategori yang digunakan pada wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun (wajib dikdas 9 tahun), yaitu paripurna bila nilainya 95,00-100,00, utama bila nilainya 90,00-94,99, madya bila nilainya 85,00-89,99, pratama bila nilainya 80,00-84,99, dan kurang bila nilainya kurang dari 80,00. Jenis kinerja dimaksud disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2

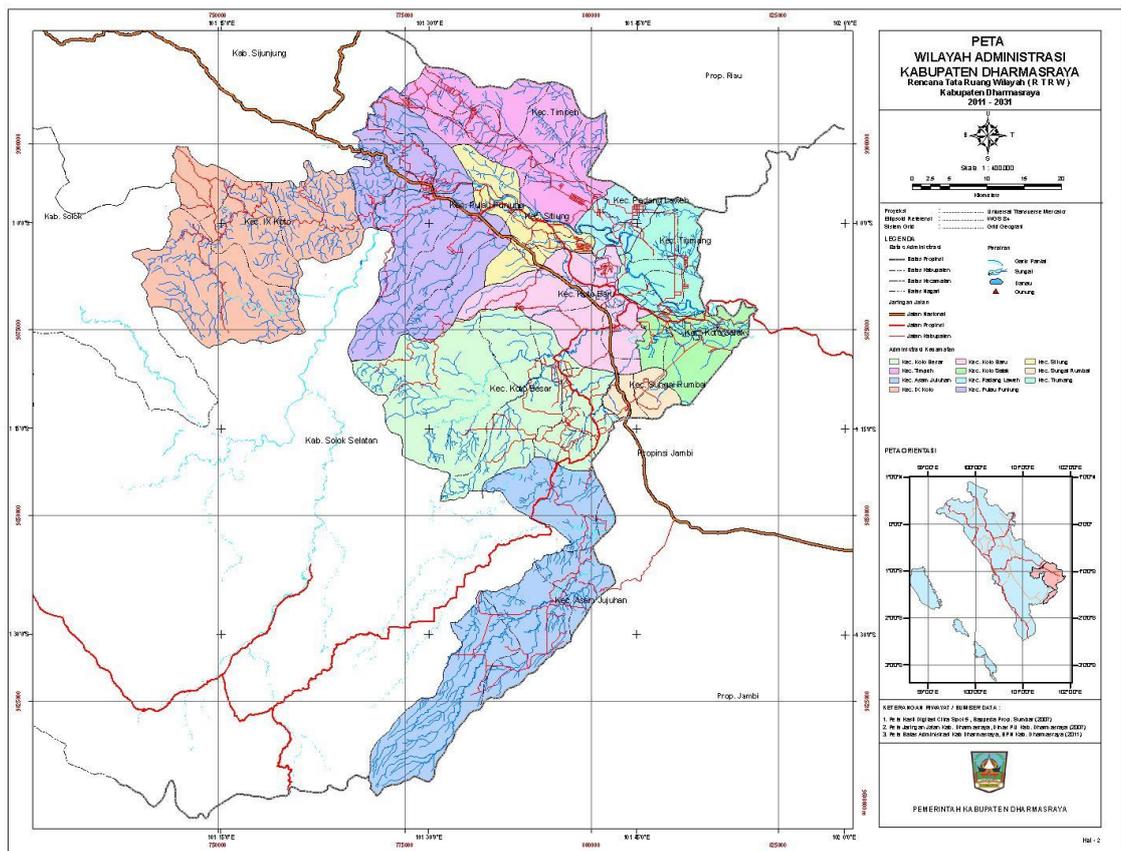
Jenis Kinerja Berdasarkan Kategori Wajib Dikdas 9 Tahun

No.	Jenis Kinerja	Nilai
1	Paripurna	95.00-100.00
2	Utama	90.00-94.99
3	Madya	85.00-89.99
4	Pratama	80.00-84.99
5	Kurang	kurang dari 80.00

BAB II KEADAAN NONPENDIDIKAN

Untuk memahami tentang keadaan nonpendidikan Kabupaten Dharmasraya maka yang pertama perlu diketahui adalah besarnya daerah. Besarnya daerah disajikan pada Peta 2.1 Kabupaten Dharmasraya

Peta 2.1
Kabupaten Dharmasraya



A. Administrasi Pemerintahan dan Demografi

Berdasarkan administrasi pemerintahan maka di Kabupaten Dharmasraya terdapat sejumlah 11 kecamatan dan 22 desa/kelurahan, dengan luas wilayah 296,113.00 km².

Penduduk usia sekolah Dikdas adalah usia 6 tahun sampai usia 13 tahun. Usia 6-7 tahun adalah usia penduduk masuk jenjang SD, usia 7-12 tahun adalah penduduk usia jenjang SD, usia 13-15 tahun adalah penduduk usia jenjang SMP Berdasarkan Tabel 2.1 dan Grafik 2.1 maka jumlah penduduk

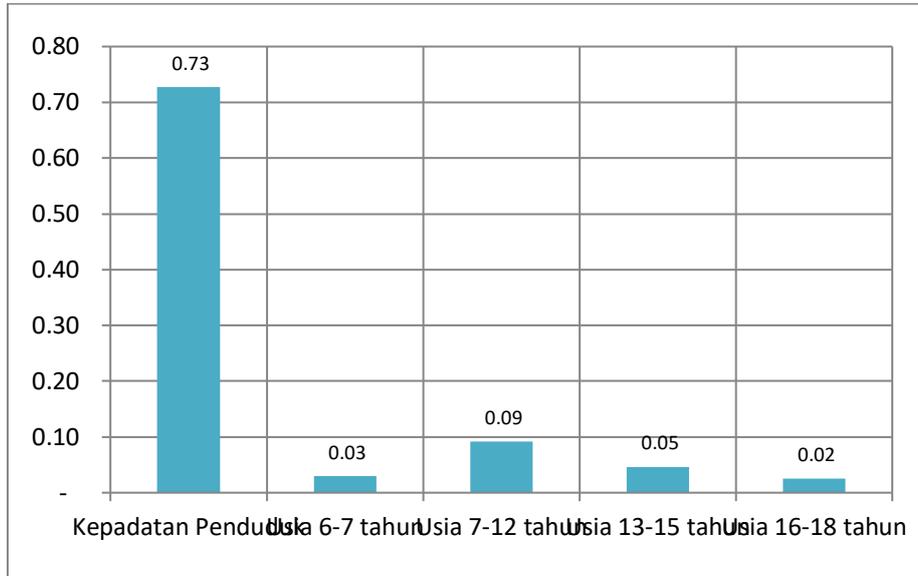
Kabupaten Dharmasraya sebesar 215.341 orang dengan kepadatan penduduk sebesar 0,727 orang per km², sedangkan jumlah penduduk usia masuk SD usia 6-7 tahun sebesar 8.877 anak dengan rincian laki-laki sebesar 5.566 anak lebih besar/kecil daripada perempuan sebesar 4.311 anak sehingga kepadatan penduduk usia masuk SD sebesar 0.03 orang per km². Jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebesar 26.995 anak dengan rincian laki-laki sebesar 13.746 anak lebih besar/kecil daripada perempuan sebesar 13.212 anak sehingga kepadatan usia 7-12 tahun sebesar 0.09 orang per km². Jumlah penduduk usia 13-15 tahun sebesar 13.746 orang dengan rincian laki-laki sebesar 7.181 orang lebih besar/kecil daripada perempuan sebesar 6.565 orang, sehingga kepadatan usia 13-15 tahun sebesar 0.05 orang per km².

Tabel 2.1

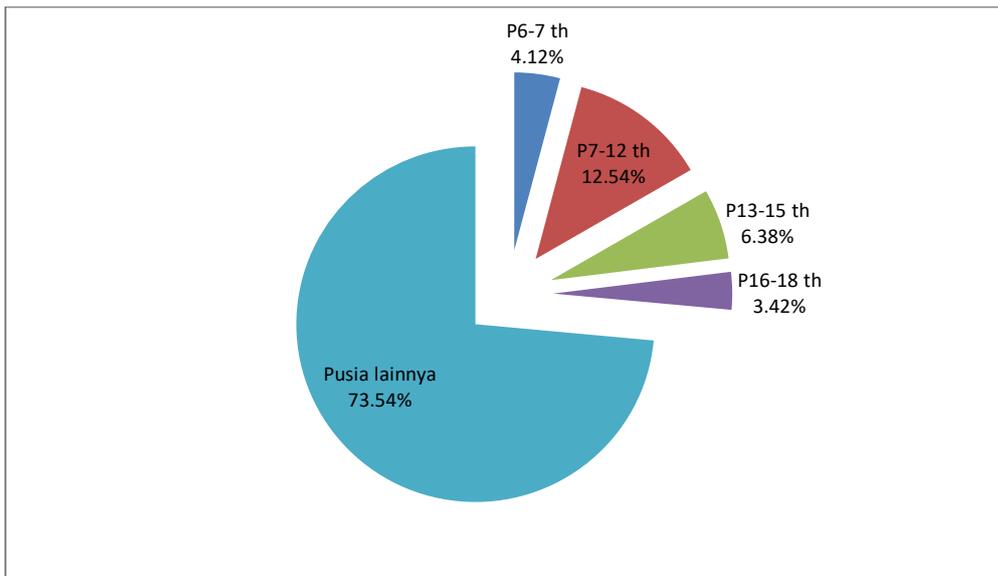
Penduduk, Usia Sekolah, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk dan Usia Sekolah
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2022

No.	Variabel	Jumlah	%	Kepadatan
1	Penduduk	215.341	100,00	0,73
2	Penduduk 6-7 tahun	8.877	4,12	0,03
	a. Laki-laki	4.566	51,44	
	b. Perempuan	4.311	48,56	
3	Penduduk 7-12 tahun	26.995	12,54	0,09
	a. Laki-laki	13.783	51,06	
	b. Perempuan	13.212	48,94	
4	Penduduk 13-15 tahun	13.746	6,38	0,05
	a. Laki-laki	7.181	52,24	
	b. Perempuan	6.565	47,76	

Grafik 2.1
Kepadatan Penduduk dan Penduduk Usia Sekolah
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023



Grafik 2.2
Proporsi Penduduk Usia Sekolah
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023



Berdasarkan Tabel 2.1 dan Grafik 2.2 diketahui proporsi penduduk usia sekolah terhadap penduduk usia seluruhnya Kabupaten Dharmasraya. Proporsi penduduk usia masuk SD atau usia 6-7 tahun sebesar 4,12%, usia 7-12 tahun sebesar 12,54 %, usia 13-15 tahun sebesar 6,38%, sedangkan penduduk usia lainnya sebesar 73,54%.

BAB III

KEADAAN PENDIDIKAN

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahasan tentang keadaan pendidikan dirinci menjadi tiga jenis, yaitu 1) data pendidikan, 2) indikator pendidikan, dan 3) analisis indikator pendidikan. Ketiga jenis bahasan tersebut diberlakukan untuk tiga jenjang pendidikan, yaitu 1) Jenjang SD yang terdiri dari SD, Jenjang SMP yang terdiri dari SMP, Kemudian kedua jenjang tersebut dijumlahkan menjadi rangkuman Dikdas.

A. Data Pendidikan

Data pendidikan yang dibahas terdiri dari dua jenjang dan 2 satuan pendidikan, yaitu SD dan SMP Dalam bahasan berikutnya hanya dirinci menurut jenjang pendidikan, yaitu jenjang SD, jenjang SMP

Data Dikdas yang disajikan diuraikan menjadi 13 variabel data pada tahun 2022/2023. Sebanyak 7 variabel pertama adalah prasarana yang terdiri dari sekolah, rombongan belajar (kelas), ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, tempat olahraga, dan laboratorium, sedangkan 6 variabel berikutnya adalah sumber daya manusia seperti siswa baru, siswa, lulusan, guru, mengulang, dan putus sekolah.

Tabel 3.1
Data Prasarana Dikdas
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023

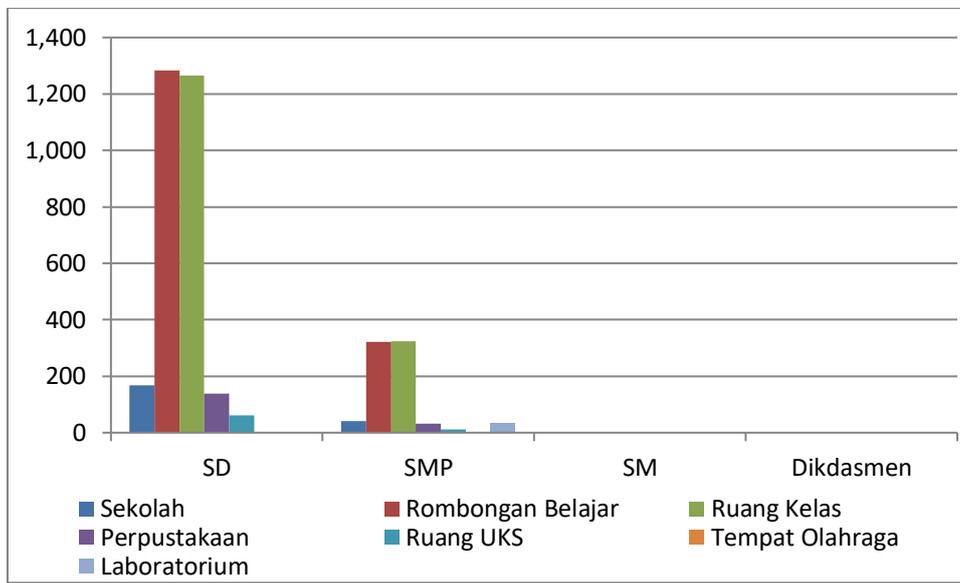
No.	Variabel	SD	SMP
1	Sekolah	168	40
2	Rombongan Belajar	1.284	322
3	Ruang Kelas	1.266	325
4	Perpustakaan	138	33
5	Ruang UKS	61	11
6	Tempat Olahraga	0	0
7	Laboratorium	0	33

Sumber: Rangkuman Data, Isian Profil Dikdas Kabupaten Dharmasraya 2023

Berdasarkan Tabel 3.1 di Kabupaten Dharmasraya terdapat jumlah sekolah Dikdas sebesar 208 buah dengan sekolah terbesar adalah jenjang SD sebesar 168 sekolah dan terkecil adalah jenjang SMP sebesar 40 sekolah. Seperti

satuan pendidikan di kabupaten/kota lainnya, ternyata makin tinggi jenjang pendidikan makin sedikit jumlah satuan pendidikan yang ada jika dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lebih rendah.

Grafik 3.1
Prasarana Sekolah Dikdas
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023



Tabel 3.2
Data Sumber Daya Manusia Dikdas
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023

No.	Variabel	SD	SMP
1	Siswa Baru	4.783	3.466
2	Siswa	26.888	9.801
3	Lulusan	4.259	2.698
4	Guru	1.722	749
5	Mengulang	2	14
6	Putus Sekolah	0	0

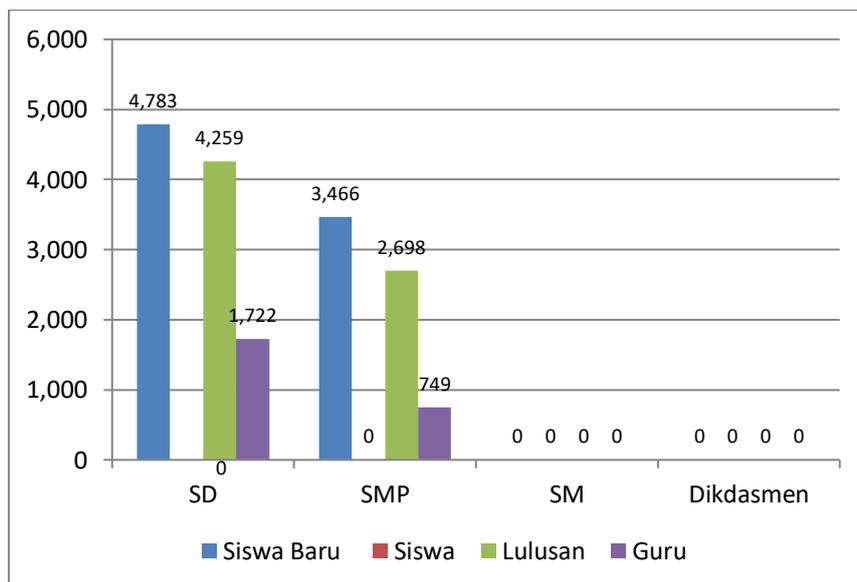
Sumber: Rangkuman Data, Isian Profil Dikdas Kabupaten Dharmasraya 2023

Pada Tabel 3.1 dan 3.2 diketahui bahwa untuk menampung siswa jenjang SD 26,888, tersedia 168 sekolah dan 1,266 ruang kelas serta rombongan

belajar sejumlah 1,284 Hal yang sama untuk menampung siswa jenjang SMP sebesar 9,801 orang, tersedia 40 sekolah dan 325 ruang kelas dengan jumlah rombongan belajar sebesar 322

Dari Tabel 3.1 juga diketahui ruang kelas jenjang SD lebih besar jika dibandingkan dengan rombongan belajar yang ada, sedangkan jenjang SMP dengan kondisi sama. Bila satu rombongan belajar harus menggunakan satu ruang kelas maka masih terdapat kekurangan ruang kelas. Kondisi di Kabupaten Dharmasraya seperti disajikan pada Tabel 3.3, untuk jenjang SD kekurangan 16 ruang kelas, jenjang SMP kelebihan 3 ruang kelas, sehingga untuk Dikdas kelebihan 3 ruang. Jenjang pendidikan SMP yang kelebihan ruang kelas tidak dibiarkan kosong dan hendaknya dapat dimanfaatkan oleh semua anak yang belum bersekolah agar bersekolah, sehingga Misi 2 akses yang meluas dapat tercapai sesuai dengan Rencana Strategi Kemendikbud 2019.

Grafik 3.2
Sumber Daya Manusia Dikdas
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023



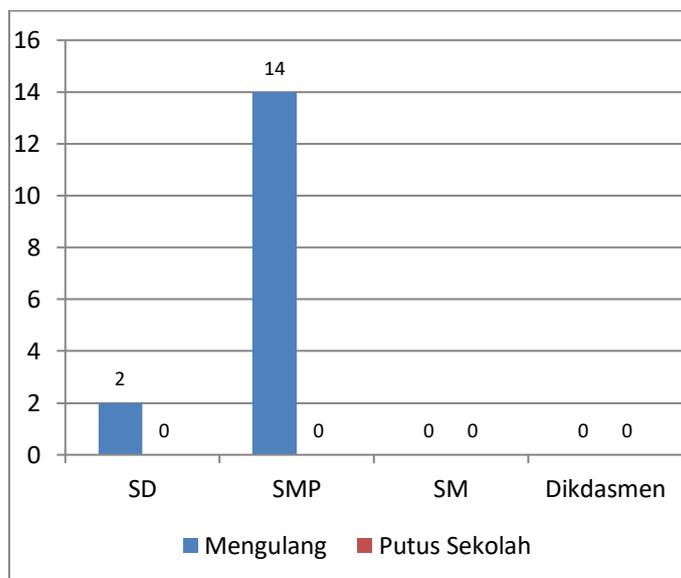
Tabel 3.3
Kekurangan dan kelebihan Prasarana Dikdas
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023

No.	Variabel	SD	SMP
1	Ruang Kelas	18	(3)
2	Perpustakaan	30	7
3	Ruang UKS	107	29
4	Tempat Olahraga	168	40
5	Laboratorium	168	7

Hal yang sama untuk perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, tempat olahraga, dan laboratorium. Bila setiap sekolah harus memiliki perpustakaan, ruang UKS, tempat olahraga, dan laboratorium (khusus SM sebanyak 5 jenis laboratorium) maka di semua jenjang pendidikan masih terdapat kekurangan/kelebihan perpustakaan, ruang UKS, tempat olahraga, dan laboratorium. Berdasarkan pada Tabel 3.3. maka untuk jenjang SD Kabupaten Dharmasraya masih kekurangan 30 perpustakaan, jenjang SMP kekurangan 7 perpustakaan, sehingga Dikdas masih kekurangan 37 perpustakaan. Demikian juga dengan ruang UKS, jenjang SD kekurangan 107 ruang UKS, jenjang SMP kekurangan 29 ruang UKS, sehingga Dikdas kekurangan 136 ruang UKS. Hal yang sama dengan tempat olahraga, jenjang SD masih kekurangan 168 ruang, jenjang SMP masih kekurangan 40 ruang, sehingga Dikdas kekurangan 208. ruang. Untuk laboratorium, jenjang SD masih kekurangan 168 laboratorium, jenjang SMP masih kekurangan 7 laboratorium, sehingga Dikdas kekurangan 176 laboratorium.

Bila dibandingkan antara mengulang dan putus sekolah yang terdapat pada Tabel 3.2 dan Grafik 3.3 ternyata di Kabupaten Dharmasraya mengulang terbesar pada jenjang SMP sebesar 14 orang sedangkan mengulang terkecil pada jenjang SD sebesar 2 orang sehingga jumlah mengulang di Dikdas menjadi sebesar 16 orang. Putus sekolah yang Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maka mengulang yang besar pada jenjang SMP harus segera ditanggulangi melalui program remedial

Grafik 3.3
Mengulang dan Putus Sekolah Dikdas
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023



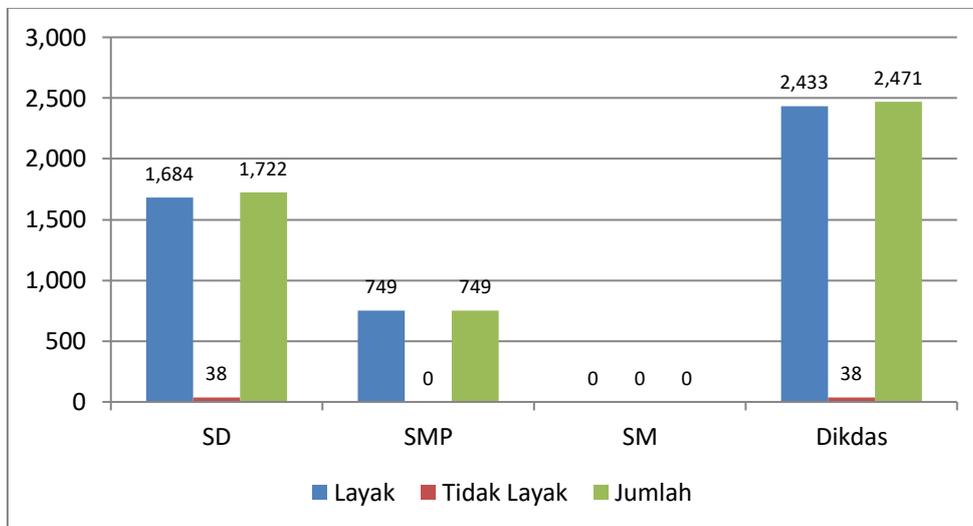
Kelayakan mengajar guru menggunakan Undang-Undang Nomor 14, Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UU 14/2005). Guru layak mengajar di tingkat SD, SMP adalah yang berijazah Sarjana atau Diploma IV dan yang lebih tinggi. Jumlah guru menurut kelayakan mengajar dapat dilihat pada Tabel 3.4 dan Grafik 3.4. Jumlah guru di Kabupaten Dharmasraya layak mengajar yang terbaik terdapat di jenjang SD sebesar 3.925 orang, sedangkan guru layak terkecil terdapat di jenjang SMP sebesar 2.714 orang. Kecilnya guru layak di jenjang SD karena adanya peningkatan kualifikasi bahwa guru SD yang layak sebelumnya adalah mereka yang memiliki ijazah Diploma II. Sebaliknya, guru yang tidak layak mengajar terbesar di jenjang SD sebesar 288 orang dan yang terendah di jenjang SMP sebesar 0 orang. Dengan demikian, untuk Dikdas terdapat guru layak mengajar sebesar 6.639 orang dan tidak layak sebesar 288 orang. Kondisi ini cukup memprihatinkan, untuk itu diperlukan upaya lebih lanjut dalam rangka penyetaraan guru agar sesuai dengan jenjang pendidikan yang dipersyaratkan pada UU No. 14/2005.

Tabel 3.4
Guru menurut Kelayakan Mengajar
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023

No.	Variabel	SD	SMP	Dikdas
1	Layak	1.684	749	2.433
2	Tidak Layak	38	0	38
	Jumlah	1.722	749	2.471
1	% Layak	97,79	100,00	98,46
2	% Tidak Layak	2,21	-	1,54

Sumber: Rangkuman Data, Isian Profil Dikdas Kabupaten Dharmasraya 2023

Grafik 3.4
Guru menurut Kelayakan Mengajar
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023



Tabel 3.5
Ruang Kelas menurut Kondisi
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023

No.	Variabel	SD	SMP	Dikdas
1	Baik	257	84	341
2	Rusak Ringan	554	136	690
3	Rusak Sedang	184	50	234
4	Rusak Berat	271	55	326
5	Rusak Total	0	0	0
	Jumlah	1.266	325	1.591
1	% Baik	20,30	25,85	21,43
2	% Rusak Ringan	43,76	41,85	43,37
3	% Rusak Sedang	14,53	15,38	14,71
3	% Rusak Berat	0,00	0,00	0,00
5	% Rusak Total	0,00	0,00	0,00

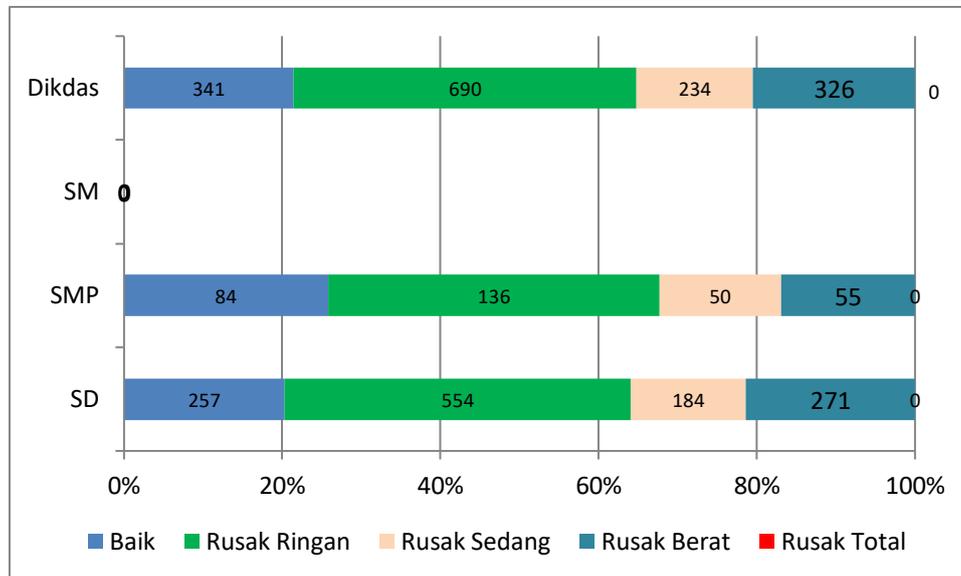
Sumber: Rangkuman Data, Isian Profil Dikdas Kabupaten Dharmasraya 2023

Ruang kelas sebagai prasarana penting sekolah terbagi dalam lima kondisi, yaitu baik, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat, dan rusak total. Jumlah ruang kelas menurut kondisi terdapat pada Tabel 3.5 dan Grafik 3.5. Berdasarkan ruang kelas di Kabupaten Dharmasraya, ternyata Jumlah ruang kelas baik terbesar di jenjang SD 257 ruang, sedangkan ruang kelas yang baik terkecil di jenjang SMP sebesar 84 ruang. Untuk jumlah ruang kelas rusak ringan yang terbesar di jenjang SD sebesar 554 ruang, sedangkan ruang kelas rusak ringan yang terkecil di jenjang SMP sebesar 136 ruang. Jumlah ruang kelas rusak sedang yang terbesar di jenjang SD sebesar 184 ruang, sedangkan ruang kelas rusak sedang yang terkecil di jenjang SMP sebesar 50 ruang. Jumlah ruang kelas rusak berat yang terbesar di jenjang SD sebesar 271 ruang, sedangkan ruang kelas rusak berat yang terkecil di jenjang SMP sebesar 55 ruang.

Jadi, untuk Dikdas terdapat ruang kelas seluruhnya sebesar 1.591 ruang dengan rincian ruang kelas baik sebesar 341 ruang, rusak ringan sebesar 690 ruang, rusak sedang sebesar 234 ruang, rusak berat sebesar 326 ruang, dan rusak total sebesar 0 ruang. Dengan kondisi seperti ini berarti, sebagian/semua sekolah masih membutuhkan rehabilitasi atau revitalisasi ruang kelas dengan

jumlah yang bervariasi. Dengan demikian, dapat dikatakan makin tinggi jenjang pendidikan

Grafik 3.5
 Ruang Kelas Menurut Kondisi
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



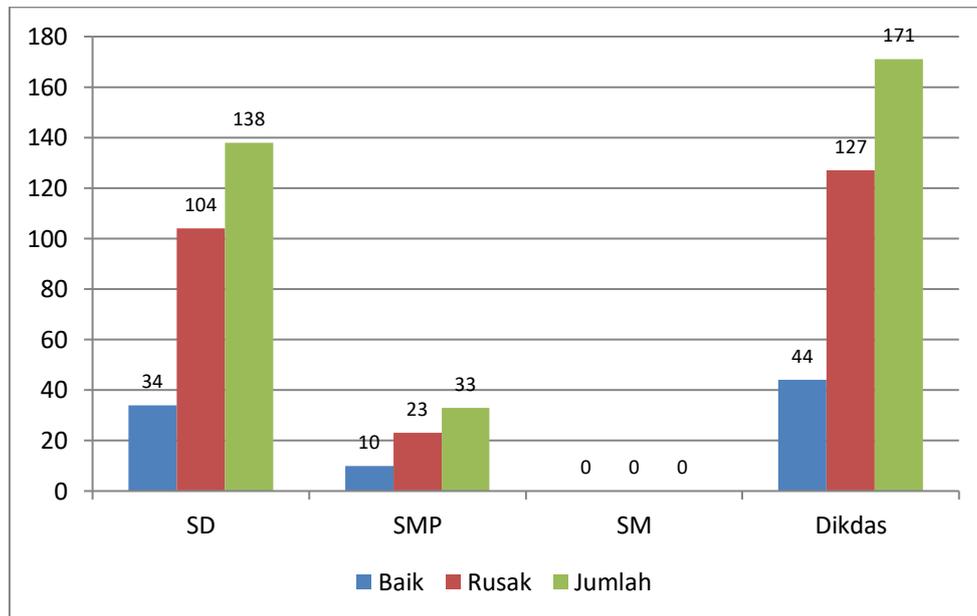
Tabel 3.6
 Perpustakaan menurut Kondisi
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023

No.	Variabel	SD	SMP	Dikdas
1	Baik	34	10	44
2	Rusak	104	23	127
	Jumlah	138	33	171
1	% Baik	24,64	30,30	25,73
2	% Rusak	75,36	69,70	74,27

Prasarana sekolah yang juga penting adalah perpustakaan terbagi dalam kondisi baik dan rusak terdapat pada Tabel 3.6 dan Grafik 3.6. Berdasarkan perpustakaan di Kabupaten Dharmasraya, ternyata sebagian/semua jenjang pendidikan memiliki perpustakaan yang rusak. Jumlah perpustakaan yang

baik terkecil di jenjang SMP sebesar 10 perpustakaan, sedangkan perpustakaan yang baik terbesar di jenjang SD 34 perpustakaan. untuk jumlah perpustakaan yang rusak terbesar di jenjang SD sebesar 104 Perpustakaan, sedangkan perpustakaan yang rusak terkecil di jenjang SMP 23 perpustakaan.

Grafik 3.6
Perpustakaan Menurut Kondisi
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023



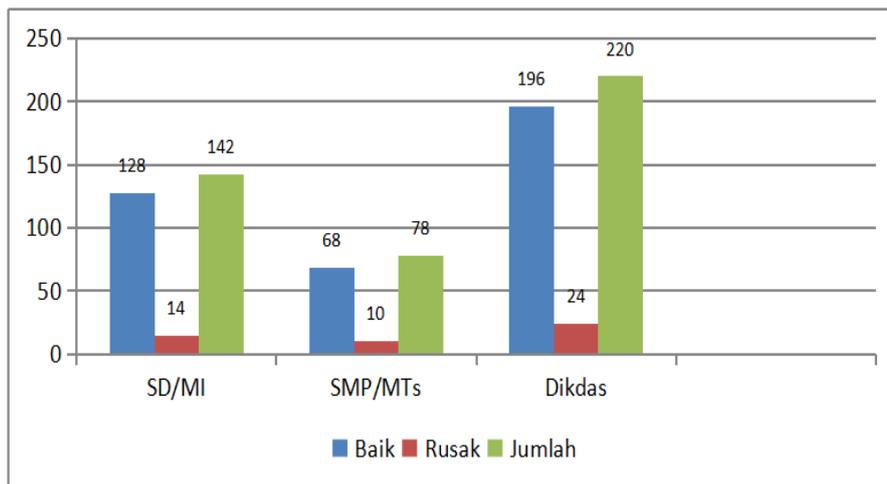
Tabel 3.7
Ruang Usaha Kesehatan Sekolah menurut Kondisi
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023

No.	Variabel	SD	SMP	Dikdas
1	Baik	22	6	28
2	Rusak	39	5	44
	Jumlah	61	11	72
1	% Baik	36,07	54,55	38,89
2	% Rusak	63,93	45,45	61,11

Prasarana sekolah yang juga diperlukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23, Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal (Permendikbud 23/2013) adalah ruang UKS juga terbagi dalam kondisi baik dan rusak yang terdapat pada Tabel 3.7 dan Grafik 3.7. Berdasarkan ruang UKS di Kabupaten Dharmasraya, ternyata sebagian jenjang

pendidikan memiliki ruang UKS yang rusak. Jumlah ruang UKS baik terbesar di jenjang SD sebesar 22 ruang, sedangkan ruang UKS baik terkecil di jenjang SMP sebesar 6 ruang. Hal yang sama untuk jumlah ruang UKS rusak terbesar di jenjang SD sebesar 39 ruang, sedangkan ruang UKS rusak terkecil di jenjang SMP sebesar 5 ruang.

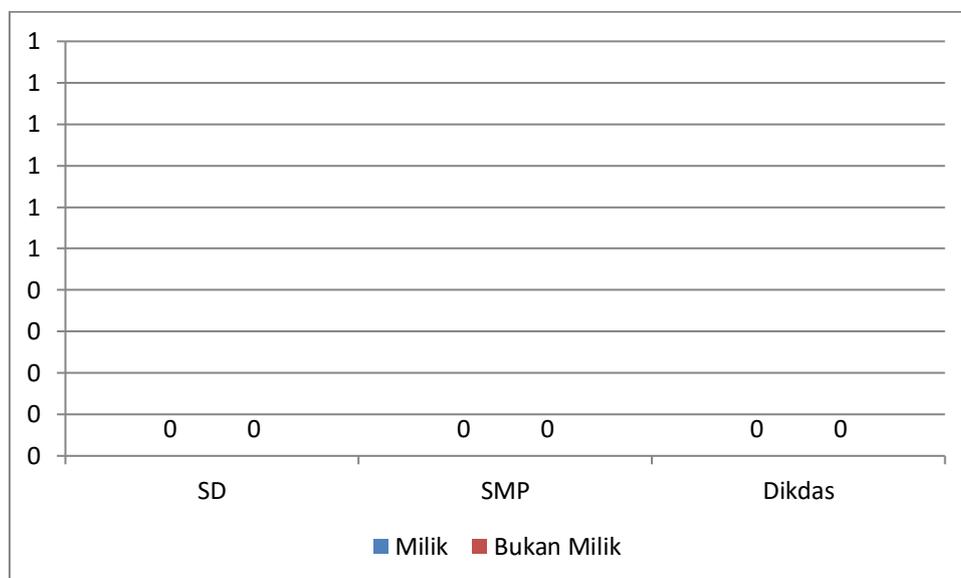
Grafik 3.7
Ruang UKS Menurut Kondisi
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023



Tabel 3.8
Tempat Olahraga Menurut Kepemilikan
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023

No.	Variabel	SD	SMP	Dikdas
1	Milik	0	0	0
2	Bukan Milik	0	0	0
	Jumlah	0	0	0
1	% Baik	0	0	0
2	% Rusak	0	0	0

Grafik 3.8
Tempat Olahraga Menurut Kepemilikan
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023

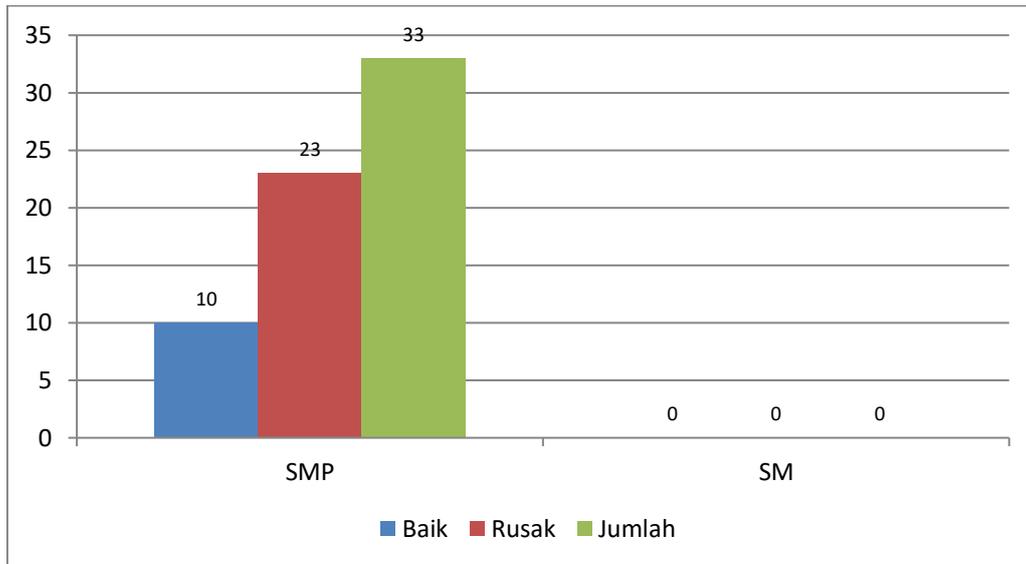


Prasarana sekolah yang juga diperlukan sesuai dengan Permendikbud 23/2013 adalah tempat olahraga menurut kepemilikan terbagi dalam milik dan bukan milik yang terdapat pada Tabel 3.8 dan Grafik 3.8. Berdasarkan tempat olahraga di Kabupaten Dharmasraya, ternyata semua jenjang pendidikan belum memiliki tempat olahraga yang bukan milik.

Tabel 3.9
Laboratorium Menurut Kondisi
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023

No.	Variabel	SMP
1	Baik	10
2	Rusak	23
	Jumlah	33
1	% Baik	30,30
2	% Rusak	69,70

Grafik 3.9
Laboratorium Menurut Kondisi
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023



Prasarana sekolah yang juga diperlukan sesuai dengan Permendikbud 23/2013 adalah laboratorium, juga terbagi dalam kondisi baik dan rusak terdapat pada Tabel 3.9 dan Grafik 3.9. Berdasarkan laboratorium di Kabupaten Dharmasraya, ternyata jenjang SMP laboratorium baik sebesar 10 laboratorium, dan laboratorium rusak sebesar 23 laboratorium.

B. Indikator Pendidikan

Seperti yang dijelaskan sebelumnya maka indikator pendidikan yang digunakan disesuaikan dengan misi pendidikan 5K.

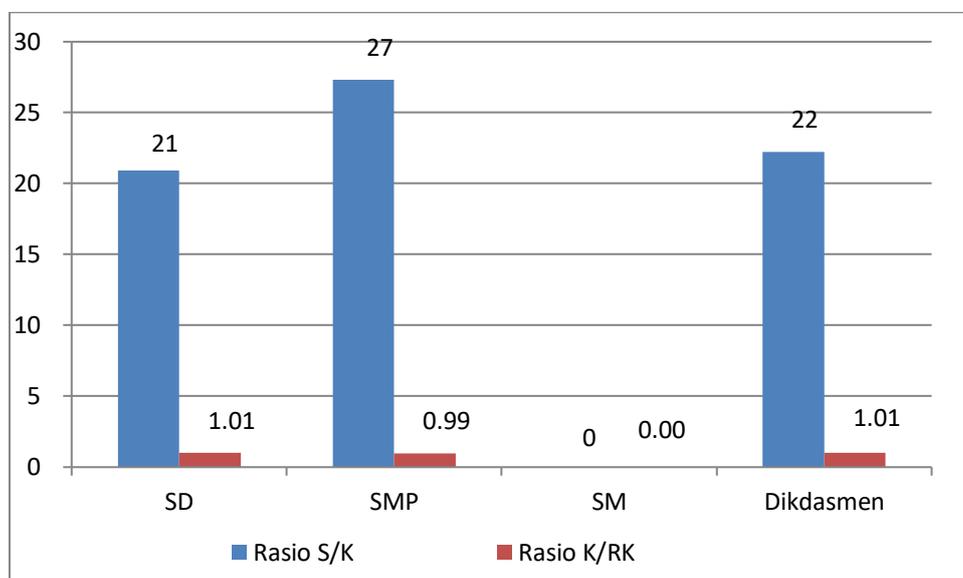
1. Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan: Misi 2

Untuk mengetahui akses menjadi tiga jenis, yaitu meluas, merata, dan berkeadilan. Akses merata terdiri dari 6 indikator, yaitu rasio siswa per kelas (R-S/K), rasio kelas per ruang kelas (R-K/RK), persentase perpustakaan (%perpus), persentase ruang UKS (%RUKS), persentase tempat olahraga (%TOR), dan persentase laboratorium(%Lab).

Tabel 3.10
 Indikator Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023

No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	Dikdas
Akses yang Meluas					
1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	siswa	21	27	22
2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	kelas	1,01	0,99	1,01
3	% Perpustakaan	persentase	82,14	82,50	82,21
4	% Ruang UKS	persentase	36,31	27,50	34,62
5	% Tempat Olahraga	persentase	0,00	0,00	0,00
6	% Laboratorium	persentase	0,00	82,50	15,87
Akses yang Merata					
7	Angka Partisipasi Murni (APM)	persentase	95,90	53,76	69,18
8	Angka Partisipasi Kasar (APK)	persentase	99,60	64,03	74,19
9	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	siswa	41	79	59
10	Angka Masukan Murni (AMM)/ Angka Melanjutkan (AM)	persentase	41,68	81,38	-
11	Satuan Biaya (SB)	rupiah	0	0	0
Akses yang Berkeadilan					
12	Perbedaan Gender APK (PG APK)	persentase	2,00	-12,62	-1,58
13	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	indeks	0,98	1,22	1,02
14	% Siswa Swasta (% S-Swt)	persentase	14,73	6,56	12,71

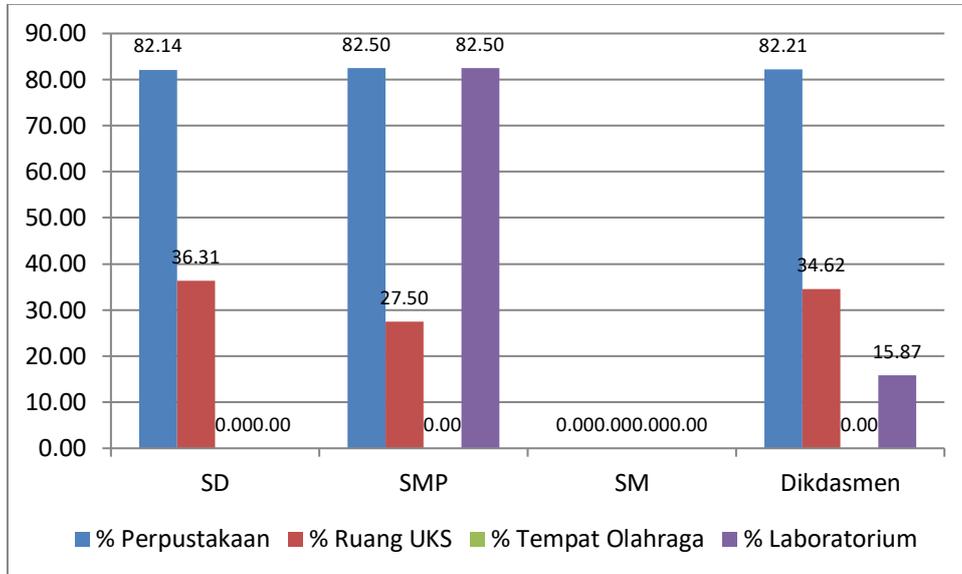
Grafik 3.10
 Indikator Akses yang Meluas (Rasio Pendidikan)
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



Berdasarkan Permendiknas 23/2013, R-S/K jenjang SD sebesar 32, sedangkan jenjang SMP sebesar 36. Pada kenyataannya, R-S/K di Kabupaten Dharmasraya untuk jenjang SD sebesar 21, untuk jenjang SMP sebesar 27, sehingga rata-rata Dikdas sebesar 22 siswa. Jenjang SD menggunakan sistem kelas sehingga terlihat perbedaannya dengan jenjang SMP.

R-K/RK idealnya adalah 1. Pada kenyataannya R-K/RK di Kabupaten Dharmasraya bervariasi dari terkecil adalah jenjang SMP sebesar 0,99% sampai yang terbesar adalah jenjang SD/MI sebesar 1,01 %.

Grafik 3.11
 Indikator Akses yang Meluas (Persentase Prasarana)
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



%perpus idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %perpus di Kabupaten Dharmasraya bervariasi dari terkecil di jenjang SD sebesar 82,14% sampai yang terbesar di jenjang SMP sebesar 82,50%.

%RUKS idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %RUKS di Kabupaten Dharmasraya bervariasi dari terkecil di jenjang SMP sebesar 27,50 % sampai yang terbesar di jenjang SD sebesar 36,31%.

%TOR idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %TOR di Kabupaten Dharmasraya belum memiliki tempat olahraga, jenjang SD maupun jenjang SD

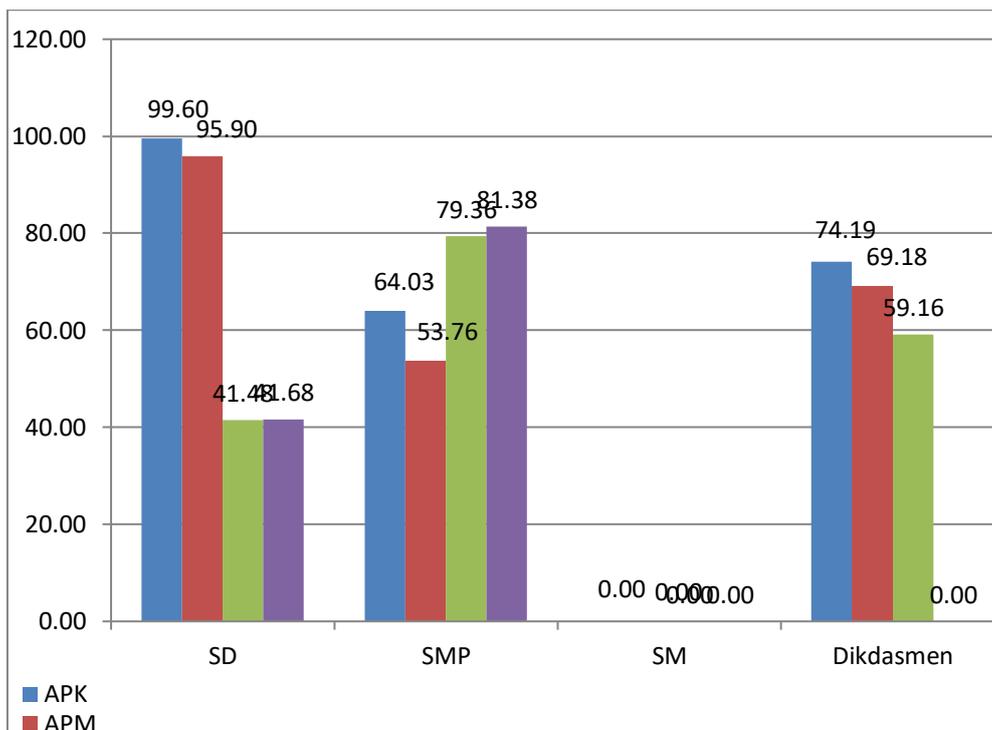
%Lab idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %Lab di Kabupaten Dharmasraya Hanya ada di jenjang SMP sebesar 15,87%. Untuk jenjang SD terdapat 100% sekolah belum memiliki laboratorium,

Akses merata terdiri dari 4 indikator, yaitu angka masukan kasar (AMK)/angka melanjutkan (AM), angka partisipasi kasar (APK), tingkat pelayanan sekolah (TPS), dan satuan biaya (SB).

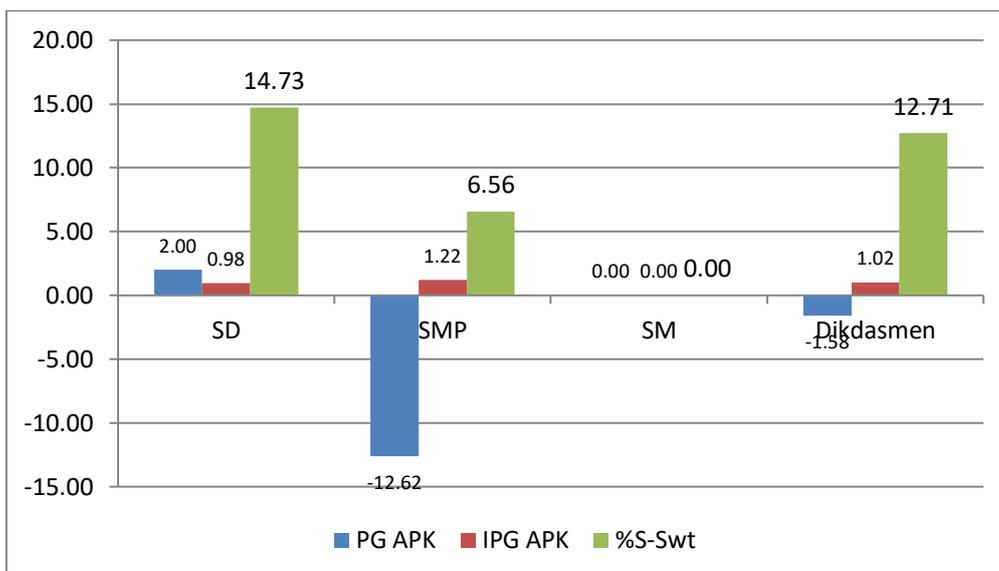
Berdasarkan Tabel 3.10 dan Grafik 3.12 digunakan AMK, idealnya adalah 50% berarti mereka yang sekolah sesuai dengan usia

masuk sekolah jenjang SD usia 6 dan 7 tahun. AMK jenjang SD belum diketahui idealnya. Besarnya AMK ini menunjukkan banyaknya orang tua yang telah memprioritaskan anaknya untuk bersekolah di jenjang SD dalam usia yang sesuai. Pada kenyataannya, AMK jenjang sebesar 41,68% cukup besar karena mencapai lebih besar dari 70%/sangat kecil karena tidak ada separuh. Lulusan jenjang SD dan SMP yang melanjutkan ke jenjang SMP idealnya adalah 100%. Lulusan jenjang SD yang melanjutkan ke jenjang SMP sebesar 81,62% kurang baik/sangat baik karena belum/telah mencapai 80,10% dan bahkan lebih. Besarnya AM jenjang SMP juga akibat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anaknya walaupun jumlah sekolah di jenjang SMP yang ada belum cukup memadai seperti halnya dengan jenjang SD

Grafik 3.12
 Indikator Akses yang Meluas (APK dan AMK/AM)
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



Grafik 3.13
 Indikator Akses yang Berkeadilan (PG dan IPG APK)
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



2. Mewujudkan Indikator Pembelajaran yang Bermutu: Misi 3

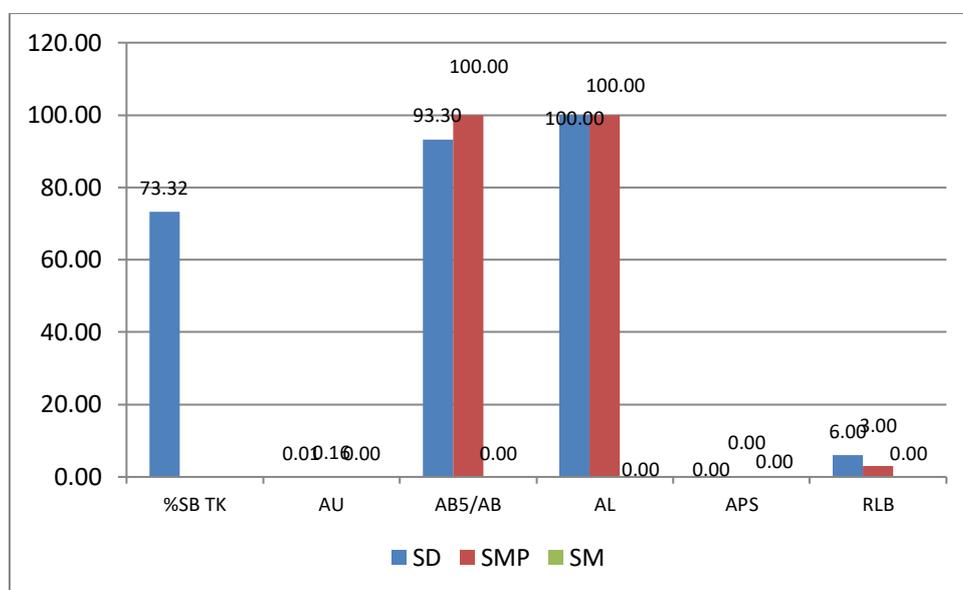
Untuk dapat melihat mutu pembelajaran maka dirinci menjadi tiga jenis, yaitu mutu siswa, mutu guru, dan mutu prasarana. Mutu siswa terdiri dari enam indikator, yaitu persentase siswa baru asal TK (%SB TK) (SD), angka mengulang (AU), angka bertahan tingkat 5 (AB5) SD atau angka bertahan (AB) SMP dan SM, angka lulusan (AL), angka putus sekolah (APS), dan rata-rata lama belajar (RLB).

Berdasarkan Tabel 3.11 dan Grafik 3.14, %SB PAUD idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %SB PAUD sebesar 94,46% cukup besar karena mencapai lebih besar dari 80%.

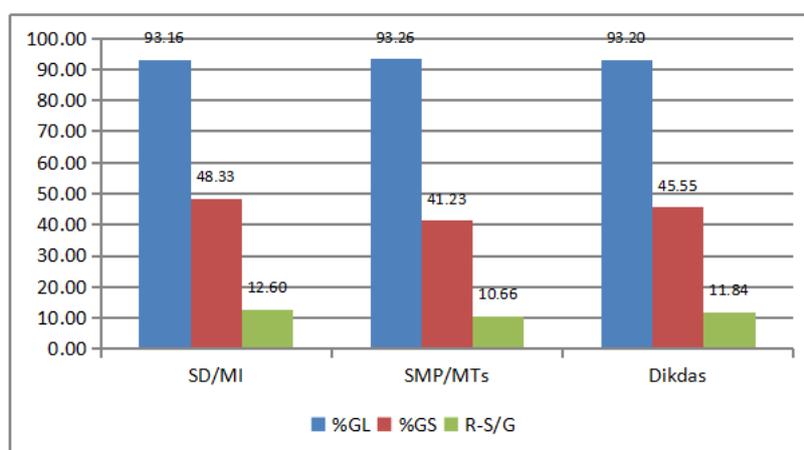
Tabel 3.11
 Indikator Pembelajaran yang Bermutu: Misi 3
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023

No.	Jenis Indikator	Satuan	SD	SMP	Dikdas
Mutu dari segi Siswa					
1	% Siswa Baru TK (%SB TK)	persentase	73,32	-	-
2	Angka Mengulang (AU)	persentase	0,01	0,16	0,05
3	Angka Bertahan tk 5 (AB5)/ Angka Bertahan (AB)	persentase	93,30	100,00	-
4	Angka Lulusan (AL)	persentase	100,00	100,00	100,00
5	Angka Putus Sekolah (APS)	persentase	0,00	0,00	0,00
6	Rata2 Lama Belajar (RLB)	tahun	6,00	3,00	-
Mutu dari segi Guru					
7	% Guru Layak (%GL)	persentase	97,79	99,20	98,22
8	% Guru sertifikasi (%GS)	persentase	59,70	40,59	53,91
9	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	siswa	16	12	14
Mutu dari segi Prasarana					
10	% Sekolah Akreditasi A dan B (%SA-AB)	persentase	89,88	82,50	88,46
11	% Ruang Kelas baik (%RKb)	persentase	64,06	67,69	64,80
12	% Perpustakaan baik (%Perpusb)	persentase	24,64	30,30	25,73
13	% Ruang UKS baik (%RUKSb)	persentase	36,07	54,55	38,89
14	% Laboratorium baik (%Labbb)	persentase	0,00	30,30	30,30

Grafik 3.14
 Indikator Pembelajaran Bermutu dari Segi Siswa
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



Grafik 3.15
 Indikator Pembelajaran Bermutu dari Segi Guru
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



Mutu prasarana terdiri dari 5 indikator, yaitu persentase sekolah dengan akreditasi A dan B (%SA-AB), persentase ruang kelas baik (%RKb), persentase perpustakaan baik (%Perpusb), persentase ruang

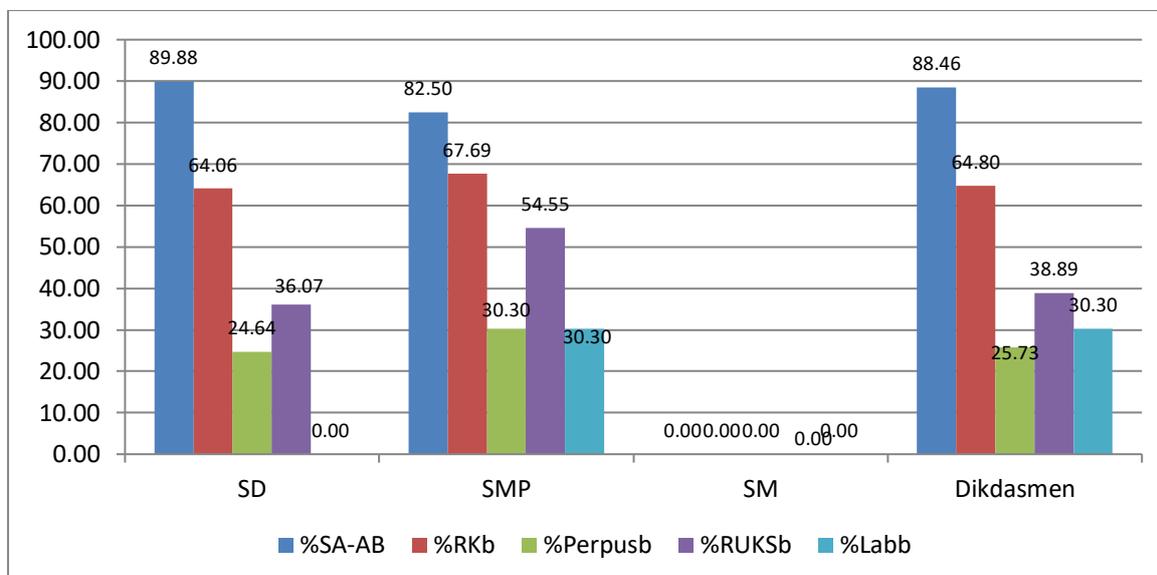
UKS baik (%RUKSb), dan persentase laboratorium baik (%Labb).

Dalam rangka meningkatkan kualitas prasarana pendidikan yang terdapat pada Tabel 3.11 dan Grafik 3.16 maka %SA-AB, %RKb, %Perpusb, %RUKSb, dan %Labb idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %SA-AB bervariasi dari terkecil di jenjang SMP sebesar 75,78% sampai terbesar di jenjang SD sebesar 87,20%, dengan demikian Dikdas sebesar 84,68%. Oleh karena itu, untuk SD perlu akreditasi sebesar 12,80% sekolah, untuk SMP perlu akreditasi sebesar 24,22% sekolah sehingga Dikdas perlu akreditasi sebesar 15,32%.

%RKb bervariasi dari terkecil di jenjang SMP sebesar 89,56 % sampai terbesar di jenjang SD sebesar 99,70 %. %Rkb Dikdas mencapai 99,37 % masih kurang dari 100% sehingga masih diperlukan rehabilitasi SD/MI sebesar 0,30 %, rehabilitasi SMP sebesar 10,44 %. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian pemerintah untuk melakukan rehabilitasi terhadap ruang kelas Dikdas yang rusak sebesar 0,63 %.

Seperti halnya ruang kelas, prasarana lainnya adalah perpustakaan, ruang UKS, dan laboratorium idealnya adalah 100%. Pada kenyataannya, %Perpusb terbaik pada jenjang SD sebesar 99,03% dan terburuk pada jenjang SMP sebesar 90,48%, sehingga Dikdas sebesar 96,55%, berarti masih diperlukan rehabilitasi SD sebesar 0,97%, SMP sebesar 9,52% dari sekolah yang ada. Bila mutu semua jenjang harus sama maka perlu kebijakan khusus dengan memberi prioritas rehabilitasi perpustakaan yang memiliki kerusakan paling besar. %RUKSb terbaik pada jenjang SMI sebesar 90,14% dan terburuk pada jenjang SMP sebesar 87,18%, sehingga Dikdas sebesar 89,09%, berarti masih diperlukan rehabilitasi SD sebesar 9,86%, SMP sebesar 12,82%, dari sekolah yang ada. Sebaliknya, %Labb terbaik pada jenjang SMP sebesar 96,74% dan terkecil pada jenjang SD sebesar 0%, berarti masih diperlukan rehabilitasi Dikdas sebesar 96,74% dari sekolah yang ada. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian pemerintah khususnya Kabupaten Agam terhadap prasarana sekolah seperti perpustakaan, ruang UKS, dan laboratorium untuk melakukan rehabilitasi prasarana tersebut. Hal ini berarti peningkatan mutu prasarana di semua jenjang pendidikan masih perlu diupayakan.

Grafik 3.16
 Indikator Pembelajaran Bermutu dari Segi Prasarana
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



C. Analisis Indikator

Indikator misi 2 dan misi 3 digunakan untuk menilai kinerja program pembangunan pendidikan. Indikator misi 2 digunakan untuk menilai akses yang merata, meluas, dan berkeadilan yang dapat dicapai sedangkan indikator misi 3 digunakan untuk menilai pembelajaran yang bermutu yang dapat dicapai. Gabungan dari kedua dengan 28 indikator tersebut untuk menilai kinerja program pembangunan pendidikan dasar dan menengah.

Indikator yang dapat dilakukan analisis untuk Dikdas adalah yang dimiliki oleh ketiga jenjang tersebut. Indikator tersebut disajikan pada Tabel 3.12. Untuk indikator misi 2 dan misi 3 maka indikator yang tidak digunakan dalam analisis adalah APM (Misi 2 akses meluas) karena APM mengukur yang sama dengan APK, sehingga tidak terjadi duplikasi perhitungan.

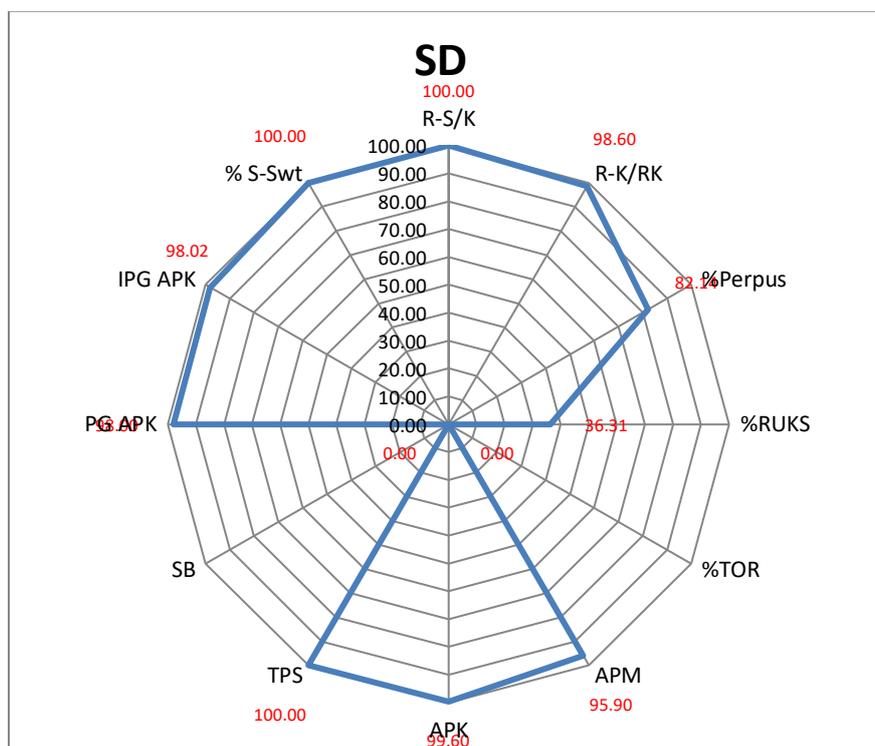
Tabel 3.12
Indikator Pendidikan Berdasarkan Misi Pendidikan
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023

Misi	No.	Jenis Indikator	SD	SMP	Dikdas
INDIKATOR AKSES YANG MELUAS, MERATA DAN BERKEADILAN MISI 2	Akses yang Meluas				
	1	Rasio Siswa per Kelas (R-S/K)	21	27	13
	2	Rasio Kelas per Ruang Kelas (R-K/RK)	1,01	0,99	1,01
	3	Persentase Perpustakaan (%Perpus)	82,14	82,50	82,21
	4	Persentase Ruang UKS (%RUKS)	36,31	27,50	34,62
	5	Persentase Tempat Olahraga (%TOR)	0,00	0,00	0,00
	6	Persentase Laboratorium (%Lab)	0,00	82,50	15,87
	Akses yang Merata				
	7	Angka Partisipasi Murni (APM)	95,90	53,76	69,18
	8	Angka Partisipasi Kasar (APK)	99,60	64,03	74,19
	9	Tingkat Pelayanan Sekolah (TPS)	41	79	59
	10	Angka Masukan Murni (AMM SD)/Angka Melanjutkan (AM SMP dan SM)	41,68	81,38	-
	11	Satuan Biaya (SB)	0	0	0
	Akses yang Berkeadilan				
12	Perbedaan Gender APK (PG APK)	2,00	-12,62	-1,58	
13	Indeks Paritas Gender APK (IPG APK)	0,98	1,22	1,02	
14	% Siswa Swasta (% S-Swt)	14,73	6,56	12,71	
INDIKATOR PEMBELAJARAN YANG BERMUTU: MISI 3	Mutu dari segi Siswa				
	1	Persentase Siswa Baru TK (%SB TK)	73,32	-	-
	2	Angka Mengulang (AU)	0,01	0,16	0,05
	3	Angka Bertahan Tk 5 (AB5 SD)/Angka Bertahan (AB SMP dan SM)	93,30	100,00	-
	4	Angka Lulusan (AL)	100,00	100,00	100,00
	5	Angka Putus Sekolah (APS)	0,00	0,00	0,00
	6	Rata2 Lama Belajar (RLB)	6,00	3,00	-
	Mutu dari segi Guru				
	7	Persentase Guru Layak (% GL)	97,79	99,20	98,22
	8	Persentase Guru Sertifikasi (%GS)	59,70	40,59	53,91
	9	Rasio Siswa per Guru (R-S/G)	16	12	14
	Mutu dari segi Prasarana				
	10	Persentase Sekolah Akreditasi A & B (%SA-AB)	89,88	82,50	88,46
	11	Persentase Ruang Kelas baik (%RKb)	64,06	67,69	64,80
12	Persentase Perpustakaan baik (%Perpusb)	24,64	30,30	25,73	
13	Persentase Ruang UKS baik (%RUKSb)	36,07	54,55	38,89	
14	Persentase Laboratorium baik (%Labb)	0,00	30,30	30,30	

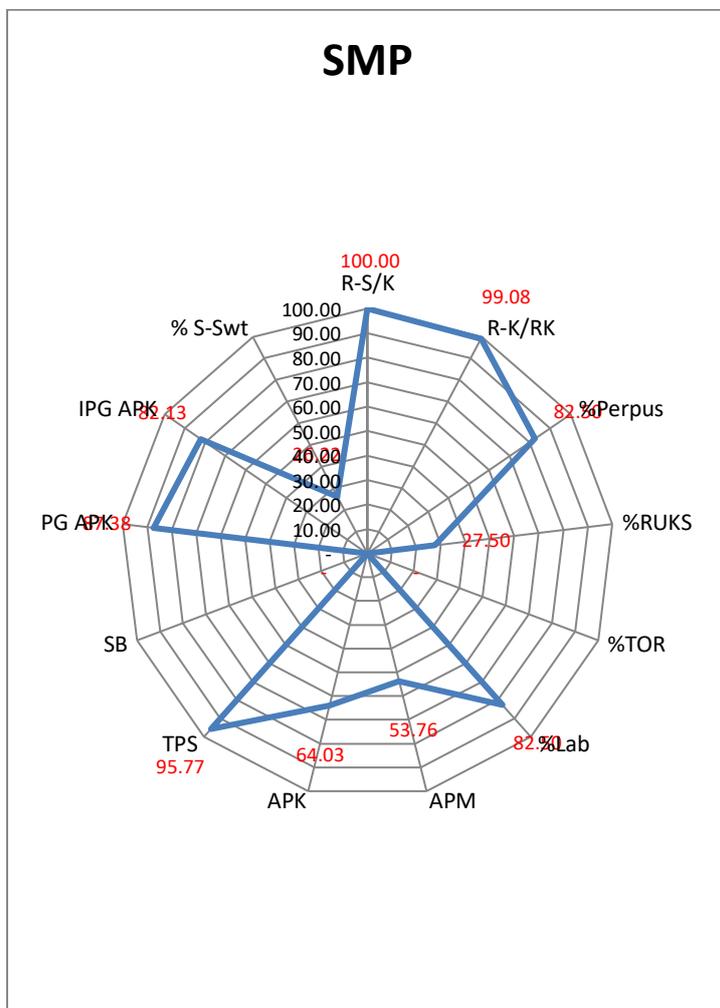
Tabel 3.14
Pencapaian Kinerja Dikdas
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023

Misi	SD	SMP	Dikdas	Jenis
Akses	<u>75,76</u>	<u>63,17</u>	<u>69,46</u>	KURANG
a. Merata	52,84	65,26	59,05	KURANG
b. Meluas	75,77	58,99	67,38	KURANG
c.				
Berkeadilan	98,67	65,25	81,96	PRATAMA
Mutu	<u>77,71</u>	<u>75,24</u>	<u>73,95</u>	KURANG
a. Siswa	94,44	99,94	94,97	UTAMA
b. Guru	85,03	72,71	78,87	KURANG
c. Prasarana	53,66	53,07	48,00	KURANG
Kinerja	76,74	69,20	71,70	KURANG
Jenis	KURANG	KURANG	KURANG	

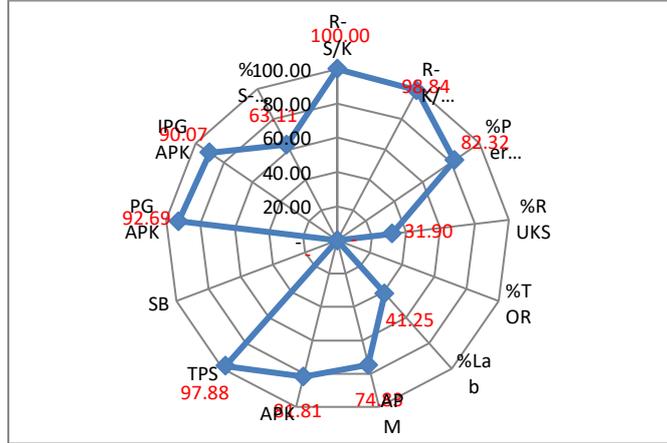
Grafik 3.17
Nilai Indikator Jenjang SD Berdasarkan Misi 2 Akses
Kabupaten Dharmasraya
Tahun 2023



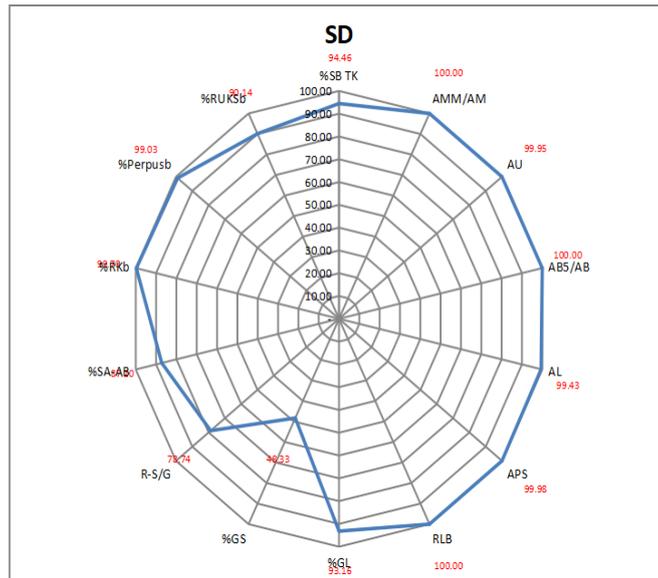
Grafik 3.18
 Nilai Indikator Jenjang SMP Berdasarkan Misi 2 Akses
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



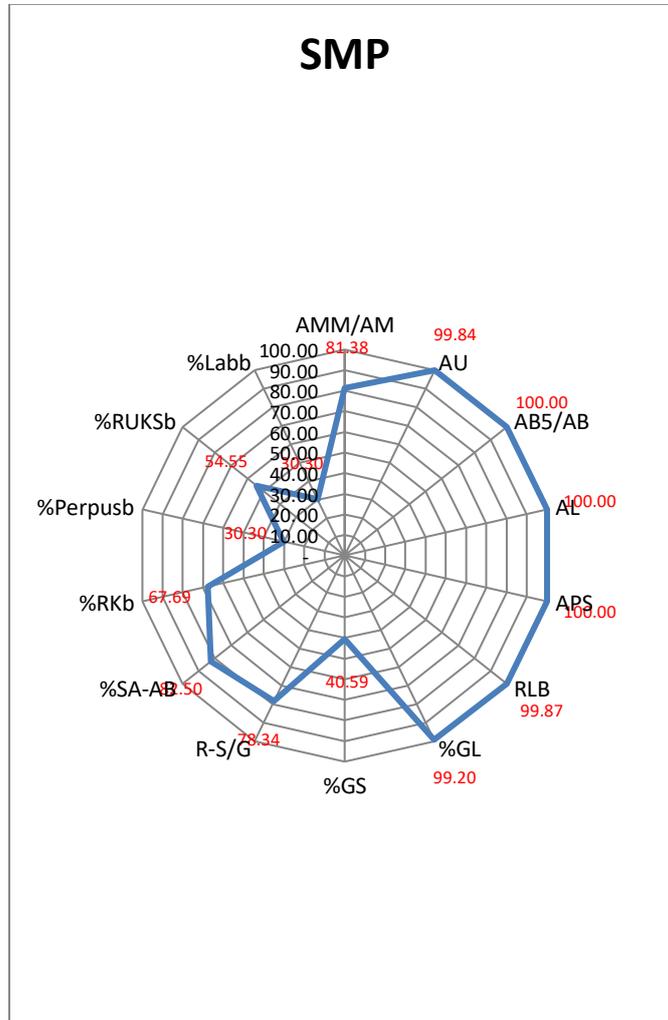
Grafik 3.19
 Nilai Indikator Dikdas Berdasarkan Misi 2 Akses
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



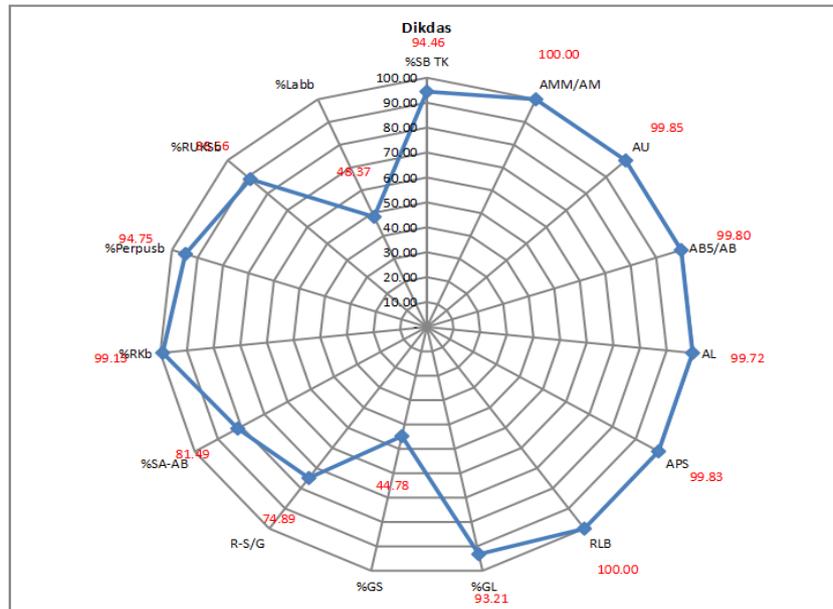
Grafik 3.20
 Nilai Indikator Jenjang SD Berdasarkan Misi 3 Mutu
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



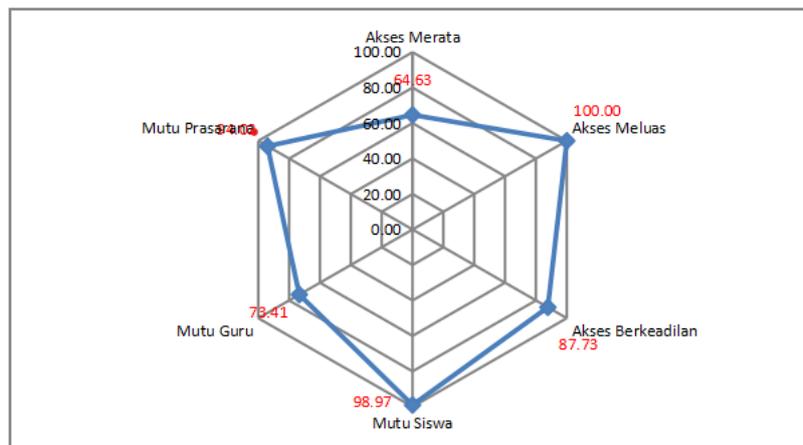
Grafik 3.21
 Nilai Indikator Jenjang SMP Berdasarkan Misi 3 Mutu
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



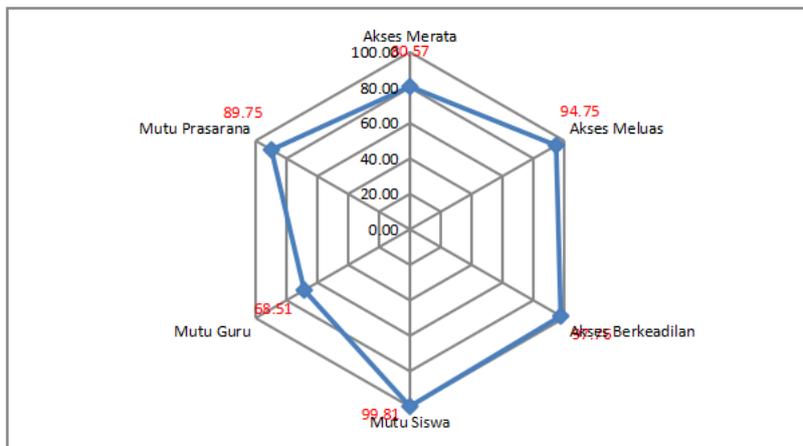
Grafik 3.22
 Nilai Indikator Dikdas Berdasarkan Misi 3 Mutu
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



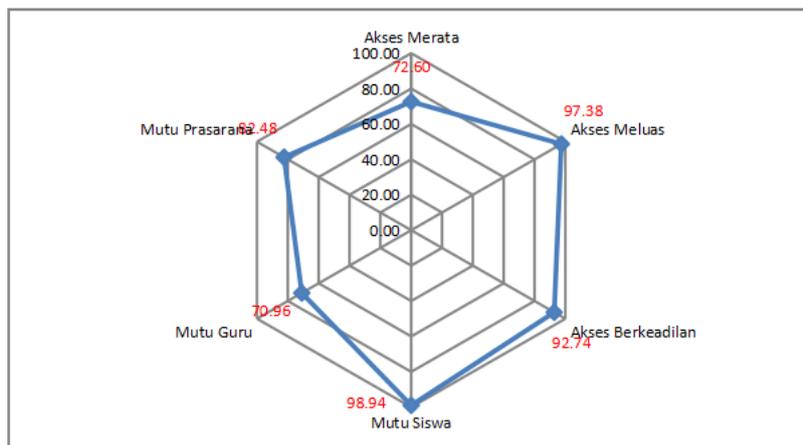
Grafik 3.23
 Kinerja SD Berdasarkan Misi 2 Akses dan Misi 3 Mutu
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



Grafik 3.24
 Kinerja SMP Berdasarkan Misi 2 Akses dan Misi 3 Mutu
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



Grafik 3.25
 Kinerja Dikdas Berdasarkan Misi 2 Akses dan Misi 3 Mutu
 Kabupaten Dharmasraya
 Tahun 2023



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Undang-Undang Nomor 14, Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Permendiknas 24, Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Permendiknas 40, Tahun 2008 tentang tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2013. *Peraturan Mendikbud Nomor 23, Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota*. Jakarta
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan. 2015a. *Keberhasilan Program Pembangunan Pendidikan, Tahun 2013/2014*. Jakarta
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan. 2015b. *APK/APM TK, SD/MI, SMP/MTS, SM, dan PT 2018/2019*. Jakarta.
- Pusat Data dan Statistik Pendidikan. 2015b. *Profil Dikdas Tahun 2018/2019*. Jakarta